

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 14). Pada usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun merupakan peletak dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spritual), sosio emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Yuliani Nurani Sujiono, 2009: 6).

Jika pada saat usia dini seorang individu disentuh dengan pendidikan anak usia dini dengan baik maka bisa dipastikan ia akan mudah menyesuaikan dan bahkan bisa menjadi siswa yang berprestasi pada jenjang pendidikan selanjutnya. Demikian pula sebaliknya, ketika seorang individu tidak disentuh dengan baik pendidikan di waktu usia dininya maka bisa dipastikan dia akan mengalami kesulitan menyesuaikan dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam sistem pendidikan nasional yang merupakan bagian dari pendidikan anak usia dini. Anak usia TK adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan berhitung di jalur matematika, karena usia TK sangat peka terhadap rangsangan yang diterima lingkungan. Rasa ingin tahunya yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapat stimulasi dan rangsangan yang sesuai dengan tugas perkembangannya. Apabila kegiatan berhitung diberikan melalui berbagai macam permainan tentunya akan lebih efektif karena bermain merupakan wahana belajar

dan bekerja bagi anak. Anak akan lebih berhasil mempelajari sesuatu apabila yang ia dapati sesuai dengan minat, perkembangan, kebutuhan dan kemampuan. Pengembangan di Taman kanak-kanak dapat dilihat dari kemampuan dasar berhitung yaitu kemampuan melihat, membedakan, meramalkan, memisahkan, dan mengenal konsep angka, selain itu berhitung mampu meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah, serta kemampuan mengukur/memperkirakan mengetahui serta membedakan konsep ruang. Apabila diberikan sejak dini berhitung akan mampu merangsang anak dalam memahami fenomena alam atau perubahan lingkungan di sekitarnya. Kemampuan ini akan diperoleh anak secara alamiah dan berlangsung selama bertahun-tahun seiring dengan bertambahnya usia. Proses perkembangan ini merupakan salah satu tahapan tentang dalam proses perkembangan intelektual anak.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka orang tua dan guru harus dapat memberikan stimulasi yang sangat dibutuhkan oleh anak usia dini, karena perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini tergantung oleh stimulasi yang diberikan oleh orang tua dan guru. Salah satu stimulasi yang perlu dilakukan untuk menstimulasi perkembangan kognitif anak yaitu dengan mengenalkan angka-angka melalui berhitung dengan membilang angka kepada anak usia dini. Untuk mengenalkan angka-angka kepada anak usia dini agar anak merasa senang dan tertarik, maka perlu di terapkan metode yang tepat.

Pada kenyataannya, permasalahan secara umum yang sering terjadi di lapangan sebagian anak masih kesulitan dalam membilang angka. Hal ini karena anak belum banyak mengenal angka, jumlah anak yang ada 21 anak, anak yang masih dalam kesulitan dalam membilang angka terdapat 9 anak dan yang sudah bisa membilang angka terdapat 12 anak. Anak yang masih dalam kesulitan membilang angka masih sangat bingung sehingga dalam mengerjakan tugas dari guru, anak masih mengalami kesulitan. Di sisi lain, dalam pemberian stimulasi membilang angka pada anak, guru hanya menggunakan Lembar Kerja Anak (LKA), misalnya dalam membilang angka 1–10, sehingga anak menjadi bosan dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar. Sama halnya pada saat peneliti melakukan

observasi di TK Iloheluma kelompok A masih ada sebagian anak yang mengalami kesulitan dalam membilang angka.

Melihat masalah yang terjadi di TK Iloheluma kelompok A dan pentingnya kemampuan berhitung dalam membilang angka pada anak usia dini sebagaimana dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul **Deskripsi Kemampuan Berhitung dalam Membilang Angka Kelompok A di TK Iloheluma Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas penulis dapat mengidentifikasi masalah – masalah diatas sebagai berikut :

- a. Sebagian besar anak kelompok A di TK Iloheluma masih mengalami kesulitan dalam membilang angka.
- b. Anak tidak mau sama sekali membilang angka di TK Iloheluma dikelompok A Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo karena masih kurang mengenal bilangan.
- c. Dalam pemberian stimulasi khususnya dalam membilang angka, guru belum menggunakan berbagai media yang lebih menarik dan bervariasi

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: Bagaimana kemampuan berhitung dalam membilang angka pada anak kelompok A di TK Iloheluma Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui kemampuan berhitung dalam membilang angka pada anak kelompok A di TK Iloheluma Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kemampuan berhitung dalam membilang angka pada anak kelompok A di TK Iloheluma Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep – konsep atau teori – teori yang berhubungan dengan membilang angka pada anak.
- c. Sebagai bahan masukan bagi kalangan akademisi yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan membilang angka dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak.

1.5.2 Secara Praktis

- a. Guru dapat menyadari pentingnya mengembangkan kemampuan berhitung anak kelompok A di TK Iloheluma Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- b. Untuk melatih kemampuan berhitung anak agar kelak dia mampu berkecimpung di masyarakat dengan baik.